

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sebagai Penunjang Kegiatan Akademik di STAI Syarif Muhammad Raha

Muamar Asykur¹, Al Azhar²

¹Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

²STAI Syarif Muhammad Raha, Indonesia

Corresponding Author ✉ muamarasykur@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Higher Islamic education, as a cornerstone of societal continuity and development, increasingly recognizes the importance of integrating information technology in the management and support of academic activities. This research investigates the implementation of the Education Management Information System (EMIS) as a solution to improve the efficiency and effectiveness of educational management at the Syarif Muhammad Raha Islamic Higher Education (STAI). The study employs a descriptive-analytical approach, involving document analysis, interviews, and direct observation of the EMIS implementation in the institution. Findings indicate that the EMIS at STAI Syarif Muhammad Raha has positively contributed to student data management, registration processes, and academic monitoring. The implementation of EMIS has also enhanced transparency in information and facilitated more efficient data accessibility. An evaluation of the impact of EMIS on academic activities reveals increased efficiency in learning and assessment processes. Although challenges such as the adaptation of the academic community to technology and infrastructure maintenance are concerns, the results of this research suggest that EMIS can bring about positive changes in educational management at STAI Syarif Muhammad Raha. This study contributes to practical understanding of the benefits and challenges of EMIS implementation in Islamic higher education institutions. These findings can assist similar institutions in planning and managing the implementation of information technology more effectively, creating a more dynamic academic environment that is responsive to the demands of the times.

Keywords : Management, Information Systems, Academic Activities.

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

INTRODUCTION

Pendidikan tinggi, sebagai fondasi kemajuan masyarakat, terus menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam menghadapi era digitalisasi. Di tengah kompleksitas lingkungan pendidikan, integrasi teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan mendesak guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi manajemen pendidikan. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syarif Muhammad Raha, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang berkomitmen terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, merespons tuntutan ini dengan mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM).

Latar belakang tersebut diperkuat oleh konteks global yang semakin terhubung dan interaktif, menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat. Peningkatan jumlah mahasiswa, diversifikasi program studi, dan kompleksitas administrasi akademik merupakan sebagian kecil dari dinamika yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana implementasi SIM dapat menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan tersebut.

Dalam ranah manajemen, efisiensi dan efektivitas proses administrasi menjadi kunci dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Implementasi SIM di lembaga pendidikan tinggi memberikan harapan untuk mempercepat proses pendaftaran, mengelola data mahasiswa secara efisien, dan meningkatkan transparansi dalam pengambilan keputusan. Lebih dari itu, SIM membuka potensi untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, memperkuat pengawasan akademik, dan memberikan dampak positif terhadap kegiatan akademik secara menyeluruh.

STAI Syarif Muhammad Raha, sebagai objek penelitian, memberikan gambaran unik tentang implementasi SIM dalam konteks pendidikan tinggi Islam. Pilihan ini sejalan dengan tekad lembaga tersebut untuk menjaga keunggulan akademik dan memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang implementasi SIM di STAI Syarif Muhammad Raha dapat memberikan pandangan berharga yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan internal lembaga tersebut tetapi juga memberikan panjang pandang untuk lembaga serupa yang ingin memanfaatkan teknologi informasi dalam konteks pendidikan Islam.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan-temuan yang tidak hanya menjadi kontribusi akademis, tetapi juga memberikan arah bagi pengembangan kebijakan dan strategi manajemen pendidikan tinggi di masa depan. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini mencerminkan urgensi dan relevansi dari implementasi SIM sebagai solusi dalam menghadapi dinamika dan tantangan pendidikan tinggi, khususnya di konteks pendidikan Islam.

METHOD

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi serta memahami satu fenomena sosial. (L. Finlay, 2006) Alamiah dimaksud adalah obyek penelitian yang berkembang apa adanya tanpa manipulasi. (Sugiyono, 2009)

Menurut Bogdan dan Biklen, penelitian kualitatif memiliki lima karakteristik utama. Pertama, dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan orang yang melakukan penelitian merupakan instrumen kunci. Kedua, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Ketiga, penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*. Keempat, penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Kelima, Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data di balik yang teramati). (Sugiyono, 2009)

Berdasarkan objek kajian penelitian ini, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang berfokus pada analisis data alamiah. Pendekatan ini dipilih karena sumber-sumber data yang digunakan adalah data empiris. Penelitian lapangan ini juga memanfaatkan sumber data untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Lebih spesifiknya, penelitian alamiah memerlukan pengumpulan data lapangan. Penelitian ini difokuskan pada implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di STAI Syarif

Muhammad Raha.

Dengan metode kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Untuk melihat bagaimana gambaran atau implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di STAI Syarif Muhammad Raha peneliti akan merumuskan 10 indikator yang dinyatakan dalam survei persepsi. Jawaban persetujuan merupakan persepsi partisipan berdasarkan pada apa yang terjadi/senyatanya. Survei ini adalah survei persepsi *face to face interview* dengan metode *stratified random sampling*. Selanjutnya juga data di dapat dengan metode observasi dan dokumentasi.

Sumber Data

Adapun data penelitian ini diperoleh dari buku-buku atau bahan bacaan yang relevan dengan pembahasan permasalahan. Sumber data tersebut dibedakan menjadi 2, yaitu : data primer dan sekunder. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya yang diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan jurnal ilmiah.

Metode Pengumpulan Data

Oleh karena penulisan penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), maka langkah pengumpulan datanya berupa: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Selanjutnya Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

RESULT AND DISCUSSION

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAKAD) di STAI Syarif Muhammad Raha

Untuk melihat bagaimana gambaran pelaksanaan SIMAKAD, peneliti menyebar angket ke sejumlah mahasiswa. Berikut ini adalah data jumlah mahasiswa yang telah berkontribusi dalam memberikan keterangan/jawaban mengenai implementasi SIMAKAD di STAI Syarif Muhammad Raha.

Tabel 1.
Data Jumlah Responden Mahasiswa

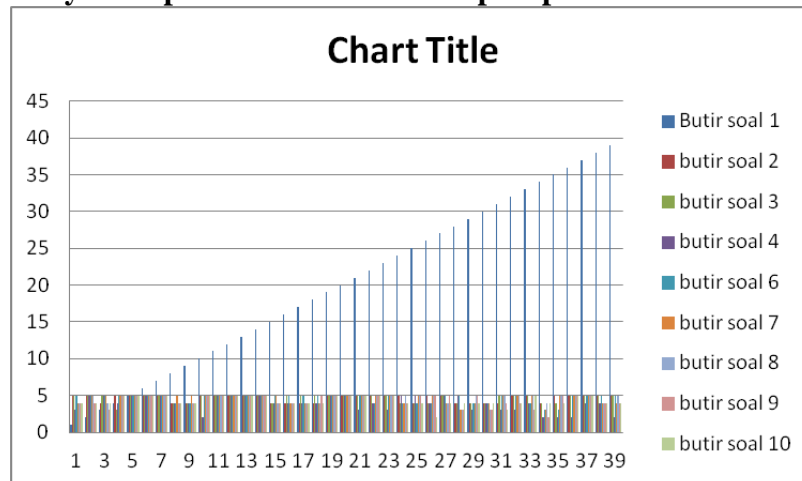
No	Prodi	Jumlah	Persentase
1	PAI	65	65%
2	HPI	30	30%
3	EKONOMI	5	5%
	Jumlah Mahasiswa	100	100%

Adapun pernyataan penelitian yang menggambarkan Implementasi Siakad adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengambilan mata kuliah yang di sediakan oleh Sistem Informasi Akademik terorganisir;
2. Informasi yang diberikan oleh Sistem Informasi Manajemen Akademik jelas dan cepat;
3. Pengoperasian Sistem Informasi Akademik mudah dan dapat mempermudah kegiatan kemahasiswaan dan perkuliahan;
4. Sistem Informasi Akademik mudah diakses dimanapun dan kapanpun;
5. Kerahasiaan data Sistem Informasi Akademik terjamin aman dan tidak mudah di hack;
6. Penyampaian informasi tepat waktu;
7. Informasi data disajikan sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kegiatan;
8. Ketersediaan Informasi KRS dan KHS online sudah lengkap;
9. Mengalami Kemudahan dalam Pengambilan KRS dan KHS secara *Online*;
10. Proses informasi Nilai di SIMAKAD mengalami kemudahan.

Berikut ini merupakan hasil survey persepsi yang diberikan kepada mahasiswa dengan berdasarkan pada kesepuluh pernyataan penelitian yang kemudian di jawab dengan skala linkert sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

Gambar 1.
Hasil Survey Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Simakad



Adapun deskripsi dan hasil temuan lapangan menunjukkan data sebagai berikut:

1. Sistem pengambilan mata kuliah yang di sediakan oleh Sistem Informasi Akademik dinyatakan telah terorganisir di STAI Syarif Muhammad Raha. Dengan baik dengan persentase jawaban 44% dan persentase jawaban 35% menyatakan **sangat baik**.
2. Informasi yang diberikan oleh Sistem Informasi Akademik jelas dan cepat dinyatakan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan baik dengan persentase jawaban 41%, 28% menyatakan sangat baik dan 26% menyatakan cukup baik.
3. Pengoperasian Sistem Informasi Akademik yang mudah dan dapat mempermudah kegiatan kemahasiswaan dan perkuliahan dinyatakan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan baik dengan persentase jawaban 40%, 29% menyatakan sangat baik dan 27% menyatakan cukup baik.
4. Sistem Informasi Akademik yang mudah diakses dimanapun dan kapanpun dinyatakan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan sangat baik dengan persentase jawaban 41% dan 36% menyatakan baik.

5. Kerahasiaan data Sistem Informasi Akademik yang terjamin aman dan tidak mudah di hack dinyatakan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan sangat baik dengan persentase jawaban 42%, 31% menyatakan baik dan 21% menyatakan cukup baik.
6. Penyampaian informasi tepat waktu dinyatakan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan baik dengan persentase jawaban 38%, 26% menyatakan cukup baik dan 24% menyatakan sangat baik.
7. Informasi data disajikan sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kegiatan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan baik dengan persentase jawaban 45%, 29% menyatakan sangat baik dan 22% menyatakan cukup baik.
8. Ketersediaan Informasi KRS dan KHS online yang sudah lengkap telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan baik dengan persentase jawaban 35%, 30% menyatakan cukup baik dan 27% menyatakan sangat baik.
9. Kemudahan dalam Pengambilan KRS dan KHS secara Online kegiatan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan cukup baik dengan persentase jawaban 36%, 28% menyatakan baik dan 36% menyatakan sangat baik.
10. Proses informasi Nilai di SIMAKAD mengalami kemudahan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan cukup baik dengan persentase jawaban 40%, 24% menyatakan baik dan 26% menyatakan sangat baik.

Hasil survey di atas menunjukkan jumlah rata-rata sebagai berikut:

No	Keterangan	Persentase
1	Sangat Baik	28 %
2	Baik	45 %
3	Cukup Baik	37 %
4	Kurang Baik	0%
5	Tidak Baik	0%
	Jumlah	100%

Berdasarkan data di atas, menggambarkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Akademik di STAI Syarif Muhammad Raha, disetujui telah terwujud. Angkanya cukup tinggi yaitu 28, 45% menyatakan sangat baik dan 37% menyatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akademik di STAI Syarif Muhammad Raha dipersepsikan telah terwujud dengan baik.

Implementasi Akuntabilitas Akademik di STAI Syarif Muhammad Raha

Selanjutnya untuk melihat bagaimana gambaran implementasi akuntabilitas Akademik STAI Syarif Muhammad Raha peneliti menyebar angket staff pengelola akun SIMAKAD dan Pimpinan di STAI Syarif Muhammad Raha dari sejumlah data yang terisi sejumlah 57,14% pengelola SIMAKAD dan 38,88% Pimpinan STAI berpartisipasi dalam memberikan sejumlah data yang berkaitan dengan akuntabilitas akademik di STAI.

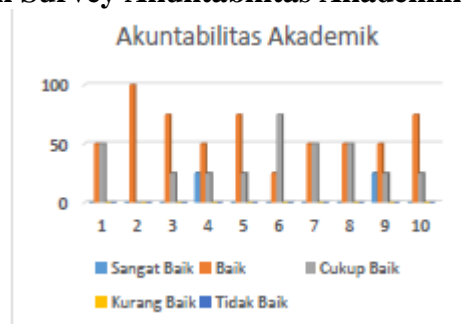
Adapun pernyataan penelitian yang menggambarkan Akuntabilitas Akademik melalui sudut pandang Staff Pengelola SIMAKAD STAI Syarif Muhammad Raha adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan akademik memiliki dan menjalankan standar operasional prosedur (SOP);
2. Memiliki sumber daya manusia yang memadai dan kompeten dalam pelayanan akademik;
3. Pelayanan akademik mampu menunjang meningkatnya motivasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik;

4. Fakultas telah menggunakan system informasi untuk kepentingan layanan akademik mahasiswa;
5. Menjadi support system dalam perencanaan strategis fakultas dalam mencapai tujuannya;
6. Proses perencanaan akademik dan layanan akademik berjalan efektif;
7. Sistem informasi manajemen akademik mendukung secara maksimal proses pengambilan keputusan;
8. Produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan system memadai;
9. Sistem Informasi manajemen akademik efektif mendukung kepentingan akreditasi program studi di lingkungan fakultas;
10. Sistem informasi manajemen akademik menjadi pengendali kegiatan akademik.

Berikut hasil survei Akuntabilitas Akademik yang diberikan oleh responden dengan berdasarkan pada kesepuluh pernyataan penelitian yang kemudian di jawab dengan skala linkert sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

Gambar 2.
Hasil Survey Akuntabilitas Akademik



Berikut ini adalah deskripsi dan hasil temuan lapangan menunjukkan data sebagai berikut:

1. Pelayanan akademik memiliki dan menjalankan standar operasional prosedur (SOP) telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan dengan persentase jawaban 50% menyatakan baik dan 50% menyatakan cukup baik;
2. Memiliki kompetensi dalam pengelolaan Sistem Informasi Akademik telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan dengan baik dengan persentase jawaban 100%;
3. Pelayanan akademik mampu menunjang meningkatnya motivasi dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan akademik telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 75% menyatakan baik dan 25% cukup baik;
4. STAI telah menggunakan system informasi untuk kepentingan layanan akademik mahasiswa telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 50% menyatakan baik, 25% menyatakan sangat baik dan 25% menyatakan cukup baik;
5. Sistem informasi menjadi support system dalam perencanaan strategis Prodi dalam mencapai tujuannya telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 75% menyatakan baik, dan 25% menyatakan cukup baik;
6. Proses perencanaan akademik dan layanan akademik yang berjalan efektif telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 75% menyatakan cukup baik, dan 25% menyatakan baik;
7. Sistem informasi akademik mendukung yang secara maksimal proses pengambilan keputusan telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 50% menyatakan cukup baik dan 50% menyatakan baik;

8. Produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan system memadai telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 50% menyatakan cukup baik, dan 50% menyatakan baik.
9. Sistem Informasi akademik efektif mendukung kepentingan akreditasi program studi di lingkungan STAI telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 50% menyatakan baik, 25% menyatakan sangat baik dan 25% menyatakan cukup baik.

Sistem informasi akademik menjadi pengendali kegiatan akademik telah terimplementasi di STAI Syarif Muhammad Raha dengan persentase jawaban 75% menyatakan baik dan 25% menyatakan cukup baik.

Hasil survey diatas menunjukkan jumlah rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Akuntabilitas Akademik

No	Keterangan	Persentase
1	Sangat Baik	5%
2	Baik	60%
3	Cukup Baik	35%
4	Kurang Baik	0%
5	Tidak Baik	0%
	Jumlah	100%

Berdasarkan data di atas, menggambarkan bahwa Akuntabilitas Akademik di STAI Syarif Muhammad Raha, disetujui telah terwujud. Angkanya cukup tinggi yaitu 5% menyatakan **sangat baik** dan 60% menyatakan **baik**. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik di STAI Syarif Muhammad Raha dipersepsikan telah terwujud dengan **baik**.

Implementasi Sistem Informasi Akademik terhadap Akuntabilitas Akademik di STAI Syarif Muhammad Raha

Berdasarkan hasil penelaitain di atas, menggambarkan bahwa implementasi SIMAKAD disetujui telah terwujud di kampus STAI Syarif Muhammad Raha. Angkanya jumlah rata-rata menunjukkan 64,78% menyatakan baik dan sangat baik. Demikian juga dengan akuntabilitas akademik di STAI Syarif Muhammad Raha dipersepsikan telah terwujud dengan angka jumlah persentase 67% menyatakan baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen akademik berdampak terhadap akuntabilitas akademik di STAI Syarif Muhammad Raha.

Sebagaimana diketahui, system informasi akademik adalah system perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu institusi pendidikan yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur standar untuk memecahkan masalah akademik seperti rencana studi, hasil studi, transkrip nilai, grafik nilai, kartu hak ujian, daftar hadir mahasiswa, dll. Sistem informasi akademik digunakan untuk menganalisis system informasi lain yang diterapkan pada institusi pendidikan. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, system pakar, dan sistem informasi pimpinan.

Siakad STAI Syarif Muhammad Raha adalah sebuah sistem yang cukup kompleks. Sistem ini dapat berjalan dengan baik apabila semua proses didukung dengan teknologi yang tinggi, sumber daya yang berkualitas, dan yang paling penting komitmen institusi. Siakad berguna untuk mendukung fungsi manajemen, akademik, dan pengambilan keputusan dalam sebuah institusi pendidikan tinggi. Sistem Informasi Akademik bertujuan menghasilkan informasi yang berguna untuk perusahaan. Kegiatan ini mendukung proses akademik pendidikan tinggi dan perlu diperhatikan untuk kelangsungan institusi tersebut. Oleh karena itu, komitmen institusi pendidikan tinggi untuk menjalankan Siakad haruslah sangat tinggi agar proses yang terjadi dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan tinggi yang dimaksud. (Julian: 2013)

Supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi pimpinan, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Berdasarkan pada pengertian-pengertian di atas, maka terlihat bahwa tujuan dibentuknya Siakad adalah supaya institusi pendidikan memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.

Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi public pemerintahan yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (responsibility), kemampuan memberikan jawaban (answerability), yang dapat dipersalahkan (blameworthiness) dan yang mempunyai ketidakbebasan (liability) termasuk istilah lain yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkan salah satu aspek dari administrasi publik atau pemerintahan, hal ini sebenarnya telah menjadi pusat-pusat diskusi yang terkait dengan tingkat probabilitas di sektor publik, perusahaan nirlaba, yayasan dan perusahaan-perusahaan.

Dalam kajian Ilmu Akuntansi, akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjawaban. Suatu organisasi dikatakan akuntabel jika memiliki kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami termasuk didalamnya keputusan yang diambil dan berbagai aktivitas yang dilakukan. Istilah akuntabilitas dalam bidang ilmu akuntansi dipisahkan dengan istilah responsibilitas atau diartikan sebagai pertanggungjawaban.

Dalam peran kepemimpinan, akuntabilitas dapat merupakan pengetahuan dan adanya pertanggungjawaban terhadap tiap tindakan, produk, keputusan dan kebijakan termasuk pula di dalamnya administrasi publik pemerintahan, dan pelaksanaan dalam lingkup peran atau posisi kerja yang mencakup di dalam mempunyai suatu kewajiban untuk melaporkan, menjelaskan dan dapat dipertanyakan bagi tiap-tiap konsekuensi yang sudah dihasilkan.

Akuntabilitas merupakan istilah yang terkait dengan tata kelola pemerintahan sebenarnya agak terlalu luas untuk dapat didefinisikan. Akan tetapi hal ini sering dapat digambarkan sebagai hubungan antara yang menyangkut saat sekarang ataupun masa depan, antar individu, kelompok sebagai sebuah pertanggungjawaban kepentingan merupakan sebuah kewajiban untuk memberitahukan, menjelaskan terhadap tiap-tiap tindakan dan keputusannya agar dapat disetujui maupun ditolak atau dapat diberikan hukuman bilamana ditemukan adanya penyalahgunaan kewenangan.

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan konsep yang seharusnya, ditemukan beberapa kesimpulan penelitian dari keberadaan Siakad di STAI Syarif Muhammad Raha, meski belum sempurna, adalah sebagai berikut:

1. Aksesibilitas data tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi;
2. Tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis secara merata;
3. Proses perencanaan yang efektif;
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung system informasi;
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi;
6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru;
7. Produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan system memadai;
8. Program Studi bisa menggunakan system informasi untuk kepentingan layanan akademik mahasiswa;
9. Sistem Informasi Akademik dapat mendukung secara maksimal proses pengambilan keputusan;
10. Sistem Informasi Akademik menjadi pengendali kegiatan akademik;
11. Sistem Informasi Akademik menjadi support system dalam perencanaan strategis.
12. Sistem Informasi Akademik efektif mendukung kepentingan akreditasi program studi di lingkungan STAI.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sistem informasi termasuk sistem informasi akademik dianggap mampu meraih tujuan institusi, yaitu:

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam bidang akademik dan tujuan lain yang diinginkan pimpinan;
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan;
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik, perlu pendalaman terkait dengan beberapa variabel penting sebagai berikut:

1. Pendalaman terkait Pendalaman terkait dengan tujuan Siakad STAI Syarif Muhammad Raha;
2. Pendalaman terkait dengan instrument akreditasi program studi;
3. Deskripsi orientasi kurikulum program studi mulai aspek filosofis strategis hingga hal yang bersifat administrative akademik;
4. Deskripsi proses penjaminan mutu program studi dan perangkatperangkatnya;
5. Deskripsi kajian ilmu di STAI Syarif Muhammad Raha dalam perspektif sistem informasi manajemen untuk menunjang akreditasi program studi.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitain sebagaimana yang sudah disebutkan sebelumnya, menggambarkan bahwa implementasi Siakad di STAI Syarif Muhammad Raha dinyatakan baik. Jumlah rata-rata menunjukkan 64,78% menyatakan baik dan sangat baik Demikian juga dengan akuntabilitas akademik di STAI Syarif Muhammad Raha dipersepsikan telah terwujud dengan angka jumlah persentase 65% menyatakan baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen akademik berdampak terhadap akuntabilitas akademik di STAI Syarif Muhammad Raha.

Dengan memperhatikan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan konsep yang seharusnya, ditemukan beberapa kesimpulan penelitian dari keberadaan Siakad pada di STAI Syarif Muhammad Raha adalah sebagai berikut: 1) Sistem pengambilan mata kuliah yang di sediakan oleh Sistem Informasi Akademik terorganisir; 2) Informasi yang diberikan oleh Sistem Informasi Akademik jelas dan cepat; 3) Pengoperasian Sistem Informasi Akademik mudah dan

dapat mempermudah kegiatan kemahasiswaan dan perkuliahan; 4) Sistem Informasi Akademik mudah diakses dimanapun dan kapanpun; 5) Kerahasiaan data Sistem Informasi Akademik terjamin aman dan tidak mudah di hack; 6) Penyampaian informasi tepat waktu; 7) Informasi data disajikan sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kegiatan; 8) Ketersediaan Informasi KRS dan KHS online sudah lengkap; 9) Mengalami Kemudahan dalam Pengambilan KRS dan KHS secara Online; 10) Proses informasi Nilai di SIMAKAD mengalami kemudahan; 11) Produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem memadai; 12) Prodi bias menggunakan sistem informasi untuk kepentingan layanan akademik mahasiswa; 13) Sistem Informasi Akademik dapat mendukung secara maksimal proses pengambilan keputusan; 14) Sistem Informasi Akademik menjadi pengendali kegiatan akademik; 15) Sistem Informasi Akademik menjadi support system dalam perencanaan strategis. Tujuan perencanaan strategis adalah untuk mengembangkan strategi dimana prodi dan institusi akan mampu mencapai tujuannya. Sistem Informasi Akademik efektif mendukung kepentingan akreditasi program studi di lingkungan Sekolah Tinggi.

REFERENSI

- Agung Dananjaya Putra dan Gede Juliarsa, (2016). *Pengaruh Task-Technology Fit Terhadap Kinerja Individual Pada Maya Sanur Resort & Spa*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2.
- Akadun, (2009). *Teknologi Informasi Administrasi*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara.
- Etin Indrayani, (2011). *Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 April 2011. ISSN 1412-565X.
- Herson Anwar, (2016). *Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Sultan Amai Gorontalo*, TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 1 : Februari 2016.
- Jogiyanto, (1997). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Jogiyanto, (2003). *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Kristanto Herianto, (1994). *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- L. Finlay. (2006). *Going Exploring: The Nature of Qualitative Research, Qualitative Research for Allied Health Professionals: Challenging Choices*. Edited by Linda Finlay and Claire Ballinger. New York: John Wiley & Sons Ltd.
- Lexy Moloeng, (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moekijat Prasajo, (2011) *Pengantar Sistem Informasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pujihastuti, I. (2010). *Prinsip penulisan kuesioner penelitian*. CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah, 2(1), 43-56.
- Roby Novianto, (2020), *Analysis Of Success Factor Sistem Informasi Akademik (Siakad) Use The Delone And Mclean Model (Case Study STIE Muhammadiyah Pringsewu Lampung)*. Jurnal TAM (Technology Acceptance Model) Volume 11, Nomor 1, Juli 2020.
- Sri Maharsi, *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi Keuangan Vol. 2, No. 2.
- Sony Yuwono, dkk, (2002). *Petunjuk Praktis Penelitian Balanced Scorecard: Menuju*

Organisasi yang Berfokus pada Strategi, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Sugiyono, (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D.*, Bandung: Alfabeta.
Tata Sutabri, (2010). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.